

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan regresi linear berganda dengan probabilitas t-hitung sebesar 0,9938 lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan regresi linear berganda dengan probabilitas t-hitung sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh secara signifikan dan bernilai negatif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan regresi linear berganda dengan probabilitas t-hitung sebesar 0,0228 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto sektor real estate

berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.

4. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan regresi linear berganda dengan probabilitas t-hitung sebesar 0,0005 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan indeks saham berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Inflasi menurut kelompok perumahan tidak memberikan berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*. Hal ini menandakan bahwa investor menganggap bahwa inflasi menurut kelompok perumahan tidak menjadi pertimbangan investor ketika melakukan investasi di saham-saham yang tergabung ke dalam indeks harga saham sektor *property*.
2. Suku bunga berpengaruh secara signifikan dan bernilai negatif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*. Hal ini menandakan bahwa investor dapat

menggunakan data suku bunga untuk memprediksi pergerakan indeks harga saham sektor *property*.

3. Produk Domestik Bruto sektor real estate berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*. Implikasi dari hasil tersebut berarti pada saat PDB memiliki *trend* yang naik, maka investor dapat berinvestasi dalam bentuk *property* karena dapat memberikan imbal hasil yang tinggi.
4. Volume perdagangan indeks saham berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*. Implikasi dari hasil tersebut investor dapat menggunakan data volume perdagangan untuk mengetahui saham-saham apa saja yang aktif diperdagangkan. Karena ketika volume perdagangan indeks harga saham sektor *property* mengalami kenaikan, maka indeks harga saham sektor *property* juga ikut mengalami kenaikan.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan atau hambatan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang tergolong singkat, yaitu selama 36 bulan dimulai dari Januari 2017 sampai

dengan Desember 2019 dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mencakup rentang waktu lebih dari lima tahun.

2. Penelitian ini hanya dibatasi pada sektor *property, real estate & building construction*, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel makroekonomi yaitu inflasi menurut kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar; suku bunga; Produk Domestik Bruto sektor *Real Estate*. Masih terdapat factor-faktor makro ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*. Selain itu penelitian ini juga hanya menggunakan satu indikator analisis teknikal, yaitu volume perdagangan indeks harga saham, masih terdapat indicator analisis teknikal lainnya yang dapat mempengaruhi indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.
4. Penelitian ini juga tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan yaitu laba, rugi dan faktor-faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.

#### **D. Rekomendasi**

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi di saham yang ada di sektor *property, real estate & building construction* harus mempertimbangkan suku bunga, PDB sektor *real estate* dan volume perdagangan indeks saham, karena ketiga faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*.
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi indeks harga saham sektor *property, real estate & building construction*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas jangkauan pada sektor-sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat lebih banyak memberikan manfaat.